Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris
Vol. 1, No. 4 Desember 2023
e-ISSN : 3025-6003, p-ISSN : 3025-5996, Hal 111-117
DOI: https://doi.org/10.61132/fonologi.v1i4.154

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkatan MI

Sapri[1], Siti Halisya Parapat[2], Sayang Pasaribu[3], Azwar Siregar[4], Rili Ritami Sipahutar[5], Putri Novia Ramayani Siregar[6], Anisa Pratiwi[7] , Wanda Amelia Purba[8]
[1-8] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
Korespondensi penulis: sapri@uinsu.ac.id

Abstract. *This article discusses the implementation of learning at MI which links mixed learning, namely online and offline. In this case, there is Bleanded Learning, namely mixed learning. This research was conducted using a literature review method and literature study by examining several articles that discussed issues related to the problem. The aim of this research is that this article is able to provide an overview of the implementation of Arabic language learning in the modern era, which makes it easier for students and educators. The results of this research are that technology can be a tool for implementing learning through applications that focus on Arabic language learning.*

Keywords: *Learning Implementation, Arabic, Blended Learning, technology*.

Abstrak. Artikel ini membahas mengeni penerapan terhadap implementasi pembelajaran di MI yang mengaitkan pembelajaran campurn yaitu online dan offline. Yang mana dalam hal ini adanya pembelajaran Bleanded Learning yaitu pembelajaran campur. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode tinjauan Pustaka dan studi literature dengan mengkaji beberapa artikel yang membahas hal terkait masalah. Tujuan penelitian ini adalah artikel ini mampu memberikan gambaran mengenai implmentasi pembelaajaaran Bahasa arab di era modern, yang memudahkan peserta didiik dan pendidik. Hasil penelitian ini adalah bahwa teknologi bisa mennjadi alat utuk pengimplementasian pemmbelajaran melalui aplikasi yang mumat pembelajaran Bahasa arab.

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran, Bahasa arab, Blended Learning, teknologi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia karena melalui proses pendidikan seseorang belajar bagaimana menjalani kehidupannya dengan benar. Pentingnya pendidikan tidak hanya mempengaruhi pengetahuan tetapi juga kepribadian, sehingga pendidikan sejak dini sangatlah penting. Pendidikan anak usia dini tidak hanya menekankan pada pengetahuan dan kecerdasan, tetapi juga merupakan tahapan berlangsungnya pembelajaran moral dan agama untuk membentuk kepribadian anak. Bahasa merupakan unsur penting dalam perkembangan kemampuan komunikasi anak, karena anak pada usia ini sudah mencapai tahap dimana mereka merespon interaksi dengan orang lain yang biasanya diungkapkan secara lisan.

Sebagai alat komunikasi terpenting, bahasa merupakan unsur penting yang menunjang langkah awal proses interaksi pada anak, khususnya pada anak usia dini. Proses pembelajaran bahasa berfokus terutama pada penguasaan kosakata (muhradat), yang khususnya penting bagi

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 14, 2023; Published: Desember 30, 2023
* Sapri Sapri, *sapri@uinsu.ac.id*

anak-anak yang masih sangat kecil. Konsep pendidikan anak usia dini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Wekke 2018). Pendidikan anak usia dini digambarkan sebagai program pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan melalui insentif pendidikan, dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Proses ini tidak hanya mencakup perkembangan fisik, emosional, dan spiritual, tetapi juga perkembangan intelektual yang berperan dalam mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan lebih lanjut (Chasanah and Prastowo 2021).

Proses perkembangan anak dalam hal komunikasi ditandai dengan beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dari kemampuan anak dalam merespon komunikasi dengan ekspresi terbatas. Hal ini memungkinkan anak merespons komunikasi secara komunikatif (Hilmi and Hasaniyah 2023). Hal ini dimungkinkan karena anak sudah mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sejak usia dua tahun. Tahap selanjutnya adalah menunjukkan kemampuan anak dalam menggunakan bahasa dalam proses komunikasi melalui pertanyaan, dialog, lagu, dan lain-lain. Ketika anak mencapai usia dewasa, mereka mulai menggunakan bahasa secara ekstensif untuk mengungkapkan minatnya dan mempelajari berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka (Abdurochman 2017).

Proses perkembangan anak dalam hal komunikasi ditandai dengan beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dari kemampuan anak dalam merespon komunikasi dengan ekspresi terbatas. Hal ini memungkinkan anak merespons komunikasi secara komunikatif. Hal ini dimungkinkan karena anak sudah mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sejak usia dua tahun. Tahap selanjutnya adalah menunjukkan kemampuan anak dalam menggunakan bahasa dalam proses komunikasi melalui pertanyaan, dialog, lagu, dan lain-lain. Ketika anak mencapai usia dewasa, mereka mulai menggunakan bahasa secara ekstensif untuk mengungkapkan minatnya dan mempelajari berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Perkembangan penggunaan bahasa pada anak usia dini sering kali dicirikan sebagai "masa keemasan". Sebab, pada masa inilah anak mulai berpikir kritis terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Anak dapat mengingat apa yang disentuhnya melalui panca inderanya, dan ingatan itu memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak. Masa kanak-kanak merupakan bagian yang sangat penting dan biasa dikenal dengan masa "golden age" . Pada masa ini, otak dan tubuh anak berkembang secara optimal yang juga mempengaruhi kepribadiannya. Oleh karena itu, periode ini penting dalam membentuk distribusi perilaku, sikap, dan ekspresi emosi anak (Santoso 2020).

Saat ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas masa depan anak. Pengamalan ilmu merupakan salah satu bentuk upaya berbagi dan memperoleh ilmu baru (Azhari and Hilmi 2022). Salah satu pembelajaran yang masuk dalam kurikulum nasional adalah pembelajaran bahasa. Sebagaimana pentingnya bahasa untuk mencapai tujuan yang mengarah pada peningkatan proses pembelajaran, penting untuk segera memasukkan pembelajaran bahasa ke dalam kurikulum guna meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa di lembaga pendidikan di tanah air. Dari uraian di atas tjuan penelitian ini adalah menganalisi implementasi Bahasa arab di Pendidikan Tingkat MI.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Bahasa arab

Seperti diketahui, bahasa Arab saat ini dianggap sebagai salah satu bahasa resmi dunia. Setelah Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13, masyarakat Indonesia sendiri mulai berbahasa Arab hingga Islam dikenal dan diterima oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Oleh karena itu, sejarah pendidikan bahasa Arab dapat diperkirakan berumur kurang lebih tujuh abad. Dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, bahasa Indonesia sudah ada di Indonesia jauh lebih awal. Selain di pesantren, pembelajaran bahasa Arab kini diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Baik resmi maupun tidak resmi Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sekolah dasar merupakan pendekatan integratif untuk menguasai empat mahara atau keterampilan berbahasa integratif seperti Istima (mendengarkan), Kalam (berbicara), dan Qiro yang dimulai dengan pengajaran. qiroah (membaca) dan Kitaba (menulis), Namun pada tingkat dasar ini yang ditekankan adalah pada keterampilan mendengar dan berbicara. Sebab, anak usia MI harus dilatih terlebih dahulu memahami apa yang didengarnya (istima') dan apa yang diucapkannya (kalam). Pada tingkat selanjutnya, pembelajaran Maharaja dapat diajarkan secara proporsional. Bukan berarti maharad lain tidak diajarkan pada tingkat dasar, hanya saja porsinya tidak sebesar istima atau kalam maharaja.

Urgensi pembelajaran Bahasa arab

Dilihat dari struktur kehidupan manusia, pendidikan Islam merupakan salah satu alat peradaban manusia itu sendiri, dan sebagai alat pendidikan menunjang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia sampai batas optimal kemampuannya untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran. Memajukan digunakan untuk memandu kebahagiaan dalam mencapai akhirat. Dengan kata lain, tujuan akhir pendidikan Islam pada hakikatnya adalah

mewujudkan cita-cita ajaran Islam itu sendiri; Yaitu menjadi hamba Allah SWT lahir dan batin, demi kemaslahatan umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Tentang Al Quran dan Hadits Mempelajari, memahami dan menguasai bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam, khususnya bagi para ilmuwan. Sebab, teks asli ajaran Islam yaitu Al-Quran, Hadits, dan Ilmu Pengetahuan Islam semuanya ditulis dalam bahasa Arab (Susanto et al. 2022). Andai saja tidak begitu sulit mempelajari Islam yang berasal dari bahasa Arab asli. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam pendidikan Islam (Haq 2023).

Pertama, karena Al-Quran dan Hadits merupakan kitab asli Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, dan *kedua*, karena merupakan hasil karya para ulama besar yang telah mempengaruhi arus pemikiran umat Islam. Khususnya dalam bidang tafsir bahasa Arab, Hadits, Fiqh, Aqidah dan Tasawuf. *Ketiga*, kajian kajian Islam menjadi lebih bermakna apabila memperhatikan referensi-referensi dari bahasa Arab. *Keempat*, inilah realitas yang terjadi saat ini di kalangan cendekiawan Islam. Penelitian ilmiah Islam berbasis bahasa Arab semakin jarang dilakukan, khususnya di Indonesia (Arifudin and Prisuna 2022).

Dengan demikian, bahasa Arab telah menunjukkan pentingnya bahasa dalam berbagai aspek: sebagai bahasa wahyu, sebagai bahasa ibadah, dan sebagai bahasa komunikasi internasional. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab menjadi kunci penting untuk membuka pintu ilmu agama, sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau penelitian bibliografi dengan mengkaji beberapa referensi dan sumber rujukan untuk menilai implementasi dari pembelajaran bahasa Arab di MI. Penelusuran literatur atau *literature searh* dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari beberapa penelitian terdahulu, yang kemudian dianalisis dan dibahas lebih detail dan diambil kesimpulan dari poin-poin penting (Hartanto and Dani 2016). Tinjauan Pustaka atau literatur adalah sekumpulan atau serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode obyektif, sistematis, analitis dan kritis dalam mengumpulkan data-data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian sesuai kebutuhan penulis dalam artiel ini. (Putri, Bramasta, and Hawanti 2020).

Penelitian studi riset perpustakaan adalah serangkaian kegiatan atau operasional yang berhubungan dengan pengumpulan data perpustakaan dan pembacaan, analisis, pencatatan, dan pengelolaan informasi dari berbagai sumber literasi (Puspananda 2022). Hasil studi literatur ini

akan membantu penulis memperoleh data mengenai implementasi mteri atau metode yang digunakan pembelajaran bahasa Arab di Tingkat MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab Di MI

Dokumen kurikulum bahasa Arab tidak merinci format dan tata cara kegiatan belajar mengajar (KBM). Namun berdasarkan hasil analisis, kegiatan belajar mengajar bagian sumber daya manusia yang penulis amati sedemikian rupa sehingga guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan "halo" dan mengulangi apa yang telah diajarkan sebelumnya. Melanjutkan minggu ini, kita beralih ke topik utama. Berikut langkah-langkah belajar bahasa Arab: a). Al-Mufradât (Kosakata), b). "Alistim" (pendengaran), c). Al-qawâ'id (tata bahasa), d). Al-kalâm (berbicara), e). Alqirâ'ah (membaca), f). Al Kitaba (penulis). Berdasarkan pengamatan saya, materi bahasa Arab pada buku ini sebagian disajikan dalam bentuk font berwarna, gambar, dan ukuran font yang relatif besar dibandingkan dengan materi bahasa Arab tingkat MT (Rosida 2017).

Tujuannya agar pembelajaran lebih menarik dan mudah bagi siswa sekolah dasar. Materi pembelajaran bahasa Arab ini dibagi menjadi beberapa bagian: Talkib, Qira, dan Kitaba. Talkib, materi Talkib pada buku ini hanya fokus pada Aplikasi /Aplikasi. Meskipun istilah qawaid, naww, dan sharaf tidak muncul dalam kitab tersebut, namun tadribat banyak muncul dalam materi talkib ini, sehingga disajikan sebagai contoh dan sering dipraktikkan oleh para santri. Materi killer, killer disusun sebagai pengembangan berupa penyajian materi muhradat, hiwar, talkib. Materi Qiraat ini mudah dipahami siswa karena ungkapannya singkat dan kosakatanya juga terdapat pada materi Hiwal dan Tarkib (Muharram, Jannah, and Kunci n.d.).

Penggunaan aplikasi pada pembelajaran Bahasa arab

Pemanfaatan media pembelajaran digital tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab saja, namun juga dapat menunjang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang lazim diajarkan pada jenjang pendidikan seperti MI, MT, MA bahkan kursus akselerasi. Madrasah Arab mempersiapkan Anda untuk mencapai kemahiran berbahasa dasar, yang mencakup empat keterampilan berbahasa berikut (Rosyidi & Ni'mah, 2011):

Kemampuan ini merupakan kemampuan memahami kata dan kalimat yang diucapkan orang lain. Kedua keterampilan berbicara tersebut berkaitan erat dengan bahasa lisan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi dan kata artikulatoris yang bertujuan untuk mengungkapkan pikiran berupa gagasan, keinginan, emosi, dan pendapat

kepada orang lain. Tahap ketiga adalah keterampilan membaca pemahaman, yang berkaitan erat dengan pemahaman teks tertulis. Kemampuan ini berbeda dengan kemampuan memahami isi pikiran secara langsung dengan mendengarkan atau berbicara (Gunadi, Amir, and Mulyana 2020).

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan. Hal ini juga erat kaitannya dengan pelajaran bahasa Arab. Penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan dalam berbagai bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi seperti: Diantaranya pembelajaran melalui multimedia pembelajaran, pengembangan modul pembelajaran elektronik bahasa Arab, dan pembuatan soal-soal elektronik untuk membantu siswa melatih kemampuan berbahasanya (Alfian 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pembelajaran di era serba digital bisa diterapkan dengan mengkolaborasikan antraa pembelajaran dengan melalui buk, bisa juga dengan teknologi. Metode pembelajaran ini disebut atau dikenal dengan *Bleaanded Learning* atau yang dimaksud adalh metode pembelajaran yang campur. Yaitu, dengan menggunakn pembagian wwaktu antara pembelajarn dengan menggunakan teknologi seperti pertemuan *onlin* dan *offline* . dengan menggunakan metode ini maka akan adanya kemudahan dalam pembelajaran.

REFERENSI

Abdurochman. 2017. “Bahasa Arab Dan Metode Pembelajarannya.” 2(2):147–60.

Alfian, Ari Nurul. 2020. “Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Kosakata Harian Bahasa Arab Dengan Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC).” *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS : Journal of Information Management* 5(1):95. doi: 10.51211/imbi.v5i1.1445.

Arifudin, Arifudin, and Bayu Fitra Prisuna. 2022. “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Efektifitas Pembelajaran Daring Di IAIN Pontianak.” *International Journal of Arabic Language Teaching* 4(02):249. doi: 10.32332/ijalt.v4i02.4673.

Azhari, Ahmad, and Danial Hilmi. 2022. “Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PGMI.” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11(1):28. doi: 10.24235/ibtikar.v11i1.9679.

Chasanah, Uswatun, and Andi Prastowo. 2021. “Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Perbaikan Mutu Akademik Di Mi Mambaul Ma’Arif.” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2):272–99. doi: 10.21274/taalum.2021.9.2.272-299.

Gunadi, Gungun, Fachrur Razi Amir, and Agus Mulyana. 2020. “LUGHO: Aplikasi Media

Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Sekolah Dasar." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1(1):19–27.

Haq, Samsul. 2023. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7(1):211–22. doi: 10.30743/mkd.v7i1.6937.

Hartanto, Rizal Septa Wahyu, and Hasan Dani. 2016. "Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Software Autocad." *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 1(1):1–6.

Hilmi, Mustafiqul, and Nur Hasaniyah. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Digital Dalam Pengajaran Bahasa Arab." *ICONTIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)* 488–96.

Muharram, Susilawati, Raodatul Jannah, and Kata Kunci. n.d. "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Anak Usia Dini Implementation of Effective Arabic Learning Method for Early Age Child Info Artikel Abstrak." 1–9.

Puspananda, Dian Ratna. 2022. "Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif." *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama* 9(1):85–92.

Putri, Firsta Aditya, Dhi Bramasta, and Santhy Hawanti. 2020. "Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran the Power of Two Di SD." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(2):605–10.

Rosida, Nina. 2017. "Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1(1):95. doi: 10.24912/jmishumsen.v1i1.339.

Santoso, Kukuh. 2020. "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X." *Pendidikan Islam* 5(2):17–23.

Susanto, Susanto, Apri Wardana Ritonga, Ayu Desrani, and Suci Ramadhanti Febriani. 2022. "Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Ptmt Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5(1):1. doi: 10.35931/am.v5i1.728.

Wekke, Ismail Suardi. 2018. "Pengembangan Pembelajaran Keagamaan Dan Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Minoritas Muslim." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(2):187. doi: 10.19109/tadrib.v3i2.1793.